

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**1. Paparan Data Penelitian**

**A. Kegiatan Penelitian**

Kegiatan penelitian yang dilakukan pada BUMDes Trias Sejahtera dilakukan dengan data sebagai berikut.

**Tabel 4.1** Kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Keterangan
1	Selasa, 7 Januari 2020	Permintaan izin penelitian
2	Senin, 20 Januari 2020	Observasi awal penelitian a) Melihat kegiatan pengurus BUMDes b) Melakukan tanya jawab mengenai lingkup kegiatan yang ada di BUMDes Trias Sejahtera.
3	Selasa, 2 Juni 2020	1. Pengambilan data wawancara kepada direktur BUMDes Trias Sejahtera. 2. Kunjungan kepada mitra kerja BUMDes Trias Sejahtera meliputi kegiatan dokumentasi terhadap kegiatan mitra dan juga melakukan tanya jawab singkat kepada mitra usaha.
4	Senin, 8 Juni 2020	Melengkapi data kegiatan penelitian

## B. Gambaran Umum

Profil BUMDes Trias Sejahtera Desa Buluagung Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek dapat dilihat dari gambaran umum dari BUMDes Trias Sejahtera. Gambaran umum dari BUMDes Trias Sejahtera dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut.

Desa Buluagung Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek, adalah sebuah desa yang sudah bercampur masyarakatnya dengan pendatang dari luar desa, kecamatan, bahkan kabupaten lain. Banyak keunggulan-keunggulan yang telah tumbuh sebagai tunas-tunas muda handal yang lahir di wilayah desa Buluagung. Secara geografis Desa Buluagung terletak berbatasan dengan Kecamatan Trengalek. Sawah yang membentang, kebun yang luas, merupakan kantor tempat bekerja para masyarakat Desa Buluagung, yang dengan rasa cinta mereka kelola dengan sabar diri. Hadirnya pendatang baru juga dapat menyebabkan dampak sosial yang berbeda-beda. Pengalaman-pengalaman yang di bawa mereka, seperti yang dilakukan sebagai aktifitas sehari-hari banyak yang dapat menjadikan kecenderungan untuk meningkatkan perekonomian. Keadaan yang heterogen tersebut dapat diketahui dari hasil karya mereka.

Di sisi lain, banyaknya pelaku UMKM yang sibuk kesana-kemari mencari pangsa pasar agar dapat laku usahanya, mulai dari berjualan di pasar tradisional, pasar modern, keliling, maupun pasar maya, adalah merupakan sumber daya manusia yang sangat perlu untuk diperhatikan. Keahlian mereka tersebut perlu dibina, sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih baik dan layak pendapatannya dari jerih payah dalam menekuni usaha tersebut.

Sedangkan ketika diklasifikasikan untuk kategori kesejahteraan, penduduk Desa Buluagung ini masih banyak kelompok pra-sejahtera yang selalu gigih berusaha demi dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, walaupun dengan ilmu pengetahuan yang pas-pasan. Belum lagi dengan para pemuda-pemudi kreatif, yang gemar melakukan upaya demi menjawab tantangan hidup pasca duduk dibangku sekolah. Dan masih banyak lagi kriteria-kriteria keunggulan warga masyarakat yang dapat diklasifikasikan, dibandingkan dengan ilmu pengetahuan yang mereka miliki. Dan keadaan tersebut yang dapat termonitor oleh Pemerintah Desa Buluagung Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek.

Para kreator tersebut dalam berkiprah masih bersifat manual atau masih dilakukannya sendiri, karena belum punya wadah sebagai tempat curahan hati dalam mengembangkan, menata, dan memperbesar usaha mereka tersebut. Mereka mengandalkan tenaga, pikiran sendiri, dan sumber biaya terbatas sesuai yang mereka miliki. Patokan mereka dalam melakukan usaha perekonomian adalah asal cepat laku, asal mendapatkan laba, asal jadi, dan tanpa memperhitungkan tenaga yang terkuras serta jangka panjangnya. Itulah gambaran-gambaran masyarakat desa Buluagung sebelum dilakukannya inovasi desa melalui BUMDes. Adapun data penduduk Desa Buluagung berdasarkan kelompok umur dapat digambarkan sesuai tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.2** Tabel Rekapitulasi Penduduk Desa Buluagung

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Di bawah 1 Tahun	6	4	10
2	2 s/d 4 tahun	47	44	91
3	4 s/d 9 tahun	99	74	173
4	10 s/d 14 tahun	121	99	220
5	15 s/d 19 tahun	125	103	228
6	20 s/d 24 tahun	105	97	202
7	25 s/d 29 tahun	91	88	179
8	30 s/d 34 tahun	85	87	172
9	35 s/d 39 tahun	96	119	215
10	40 s/d 44 tahun	116	94	210
11	45 s/d 49 tahun	110	110	220
12	50 s/d 54 tahun	109	128	237
13	55 s/d 59 tahun	100	96	196
14	60 s/d 64 tahun	77	82	159
15	65 s/d 69 tahun	65	67	132
16	70 s/d 74 tahun	41	52	93
17	Di atas 75 tahun	75	83	158
Total		1468	1427	12

Organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dalam konteks demikian, BUMDes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Beberapa agenda yang bisa dilakukan antara lain: pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa, mengintegrasikan produk-produk ekonomi perdesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar, mewujudkan skala

ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan, menguatkan kelembagaan ekonomi desa, mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.

BUMDes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Memperhatikan beberapa hal tersebut di atas, maka Desa Buluagung pada Tahun 2001 mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut BUMDes unit simpan pinjam. Setelah berjalan beberapa tahun dan mengalami berbagai macam dinamika dan perkembangan pada tahun 2017 menambah unit usaha riil dan di beri nama BUMDes TRIAS SEJAHTERA. Dengan di dirikannya BUMDes TRIAS SEJAHTERA tersebut kedepannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga desa Buluagung, karena bukan lagi program '*topdown*' atau paket program dari pemerintah daerah atau pusat, melainkan pembangunan desa yang digerakkan oleh kekuatan warga.

Dalam wawancara dengan direktur BUMDes Trias Sejahtera yaitu Bapak Zainal Afandi, beliau juga menceritakan sejarah mengenai berdirinya BUMDes Trias Sejahtera sebagai berikut :

*“Desa Buluagung merupakan salah satu desa dari sekian desa di Kabupaten Trenggalek yang di kategorikan merah pada awal pemetaan tahun 2000. Dari keadaan tersebut Desa Buluagung mendapatkan Program Penanggulangan Kemiskinan mulai dari Pemerintah Kabupaten sampai Pemerintah Pusat. Program ini kemudian ditindaklanjuti ditingkat desa dengan membentuk sebuah lembaga dengan nama Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) “ Buluagung” pada tahun 2001. Kegiatan BUMDES ini meliputi TRIDAYA yaitu Pemberdayaan Manusia, Pemberdayaan Lingkungan dan Pemberdayaan Usaha dengan modal diperoleh dari Pemerintah Kabupaten.*

*Pada pertengahan tahun 2015 dimulai dari kegiatan Karang Taruna mendirikan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai sarana berkumpul pemuda desa yang kemudian atas dukungan mulai Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten melalui Perpustakaan Daerah dan Pemerintah Pusat Melalui Perpustakaan Nasional TBM berubah menjadi Perpustakaan Desa. Dengan semakin berkembangnya Perpustakaan Desa dan tuntutan dari warga untuk penambahan koleksi buku yang tidak dibarengi dengan penambahan dukungan dari pemerintah akhirnya Pengurus Perpustakaan berfikir kreatif membuat sebuah usaha profit dengan harapan mendapat keuntungan untuk menyokong kebutuhan Perpustakaan Desa yaitu usaha sablon dan toko ATK.*

*Pada bulan Nopember 2017 atas dasar menjalankan amanat undang-undang mulai Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, sampai Peraturan Bupati yang mengatur bahwa semua segala jenis lembaga usaha yang ada di desa harus dikelola oleh sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), maka lembaga – lembaga keuangan dan usaha yang ada di Desa Buluagung mengadakan konsolidasi untuk bergabung menjadi satu lembaga yaitu BUMDes dengan nama BUMDes TRIAS SEJAHTERA yang kemudian dikuatkan dengan diterbitkannya Peraturan Desa Nomor 4 tahun 2017.*

*Dari penggabungan ini dimunculkan Usaha Sektor Riil berupa Unit Toko ATK, Konveksi dan Sablon, yang kemudian di tahun 2018 menambah unit baru yaitu percetakan, bengkel las, dan toko sembako. Pada tahun yang sama keberadaan Bank Kredit Desa (BKD) bergabung dengan Induk BUMDes Trias Sejahtera, Namun untuk kepentingan program, semua arsip dari lembaga keuangan yang bergabung tetap disendirikan agar apabila ada kepentingan dari pihak penginisiasi dana membutuhkan data bisa tetap disajikan sesuai dengan aturan masing-masing lembaga. Pada awal tahun 2019 diadakan penertiban administrasi dan pengaturan ulang unit-unit usaha yang ada.”<sup>33</sup>*

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

## Rekapitulasi Data BUMDes Trias Sejahtera Desa Buluagung Kecamatan

## Karangan Kabupaten Trenggalek

**C. Identitas BUMDes Trias Sejahtera****(a) Identitas**

1	Nama BUMDes	:	Trias Sejahtera
2	Alamat	:	Jl. Raya Trenggalek – Ponorogo km. 03
	RT / RW	:	
	Kode Pos	:	66361
	Kelurahan	:	Buluagung
	Kecamatan	:	Karangan
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Trenggalek
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
3	Posisi Geografis	:	Lintang Bujur

**(b) Data Pelengkap**

4	SK Pendirian	:	
5	Tanggal Berdiri	:	2001
6	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
7	Nomor Rekening	:	0801858673
8	Nama Bank	:	BNi
9	Cabang KCP/Unit	:	Trenggalek
10	Rekening Atas Nama	:	BUMDes TRIAS SEJAHTERA
11	Kode KBLI	:	47112, 4711, 47612, 47711, 47528
12	NOMOR Induk Berusaha	:	8120215150924
13	NPWP	:	86.136.691.2-629.000

**(c) Kontak BUMDes**

14	Nomor Telepon	:	081 252 905 70 (HP)
15	Nomor Fax	:	
16	Email	:	<a href="mailto:trias.sejahtera@gmail.com">trias.sejahtera@gmail.com</a>

**(d) Data Periodik**

17	Sumber Listrik	:	PLN
18	Daya Listrik (watt)	:	4500

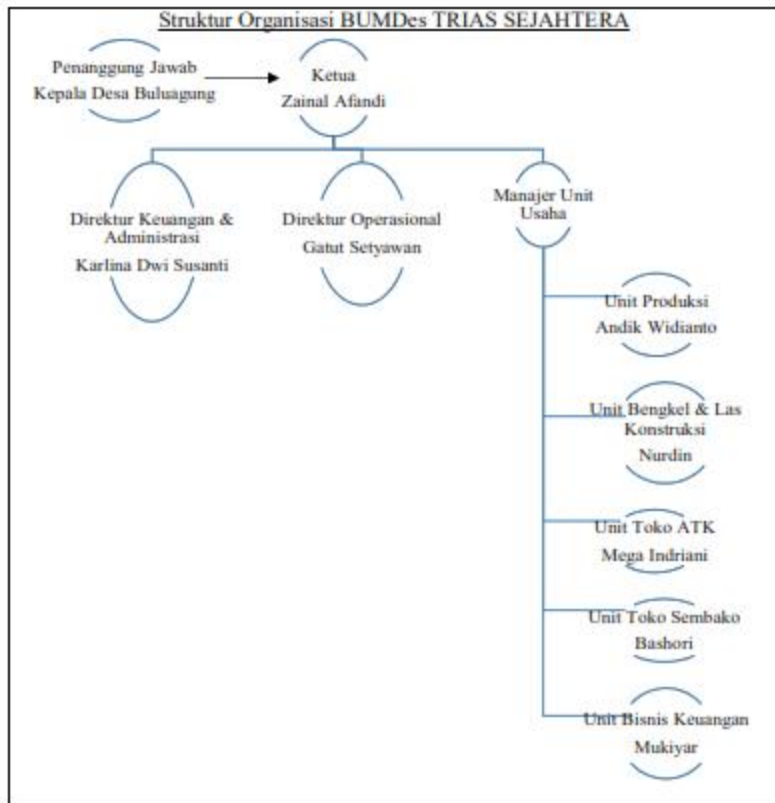
**(e) Data Lainnya**

19	Direktur BUMDes	:	Zainal Afandi
20	Direktur Keuangan dan Administrasi	:	Karlinas Dwi Susanti
21	Direktur Operasional	:	Gatut Setyawan

## 2. Program Kerja BUMDes Buluagung

### A. BUMDes Trias Sejahtera

Pengurus BUMDes Trias Sejahtera digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 4.1** Struktur Organisasi BUMDes Trias Sejahtera

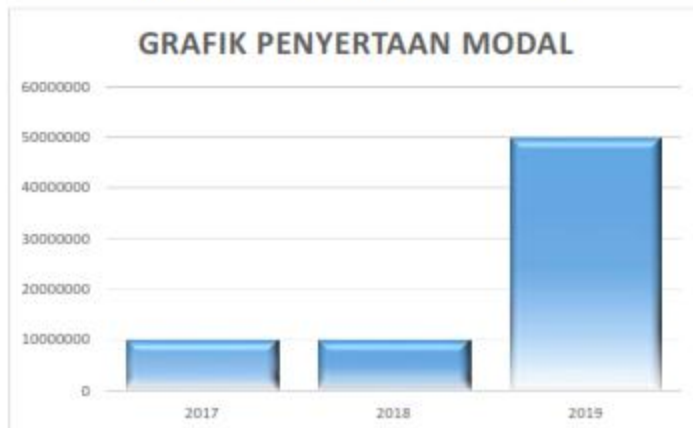
Berdasarkan kesepakatan yang telah dilakukan oleh direksi dan seluruh pengurus BUMDes, tata kelola dari pengurus BUMDes adalah sebagai berikut.



- a) Organisasi BUMDes berada diluar struktur organisasi pemerintahan desa, dan dibentuk dalam forum musyawarah desa yang dilaksanakan secara demokratis;
- b) Pembentukan BUMDes dilegalisasikan dalam Peraturan Desa (Perdes);
- c) Struktur Organisasi BUMDes terdiri dari: Komisaris atau Penasihat, Direksi, dan Kepala Unit Usaha;
- d) Komisaris adalah: *ex-officio* Kepala Desa;
- e) Fungsi Komisaris adalah: pembuat kebijakan umum BUMDes, Pengawas direksi, penasihat direksi;
- f) Direksi adalah profesional, bukan perangkat desa yang mampu dan siap bekerja penuh waktu untuk menjalankan roda BUMDes;
- g) Direksi dipilih melalui forum musyawarah desa dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa;
- h) Kepala Unit Usaha adalah profesional pada bidangnya yang diangkat oleh Direksi

Permasalahan perekonomian dapat menjadikan masalah baru, dan akan berkembang menjadi masalah baru lagi. Pemerintah Desa Buluagung melalui BUMDes Trias Sejahtera dengan komitmen Pengurus untuk menjalankan secara profesional, permasalahan warga akan menjadi potensi ekonomi. Dukungan penuh mulai dari Pemerintah Kabupaten sampai Pemerintah Pusat serta berbagai pihak tentunya merupakan faktor penting terciptanya dan percepatan BUMDes Trias Sejahtera sebagai salah satu unsur dalam upaya menjadikan Desa Buluagung menjadi Desa yang mandiri. Sumber dan alokasi

dana dari penyertaan modal yang diterima oleh BUMDes Trias Sejahtera meningkat dari tahun ke tahun. Dengan rincian sebagai berikut.



**Gambar 4.2** Grafik Sumber Dan Alokasi Dana BUMDes

**Tabel 4.3** Sumber Dan Alokasi Dana BUMDes

No.	TAHUN	DARI	NILAI	KET.
1	2017	PEMERINTAH DESA	10.000.000,-	PENYERTAAN MODAL
2	2018	PEMERINTAH DESA	10.000.000,-	PENYERTAAN MODAL
3	2019	PEMERINTAH DESA	50.000.000,-	PENYERTAAN MODAL

Permodalan yang diberikan desa kepada BUMDes semakin meningkat seiring dengan kepercayaan yang diterima. Hal ini dipertegas dengan pernyataan dari bapak Zainal Afandi selaku direktur BUMDes.

*“Penyertaan modal yang diterima oleh BUMDes Trias Sejahtera mengalami peningkatan yang cukup signifikan seiring meningkatnya kepercayaan dan optimisme yang dimiliki oleh pemerintah desa. Optimisme dan kepercayaan ini dikarenakan manfaat yang diberikan oleh BUMDes dalam membina para mitra sehingga menciptakan lapangan kerja. Sehingga masyarakat desa mulai berfikir bahwa pemerintah desa bukan hanya menyediakan pelayanan umum bagi masyarakat seperti mengurus perijinan, kartu keluarga (KK) dan sengketa lahan tapi juga pemerintah desa berhasil untuk membangun sektor ekonomi*

*dan pendidikan bagi warganya sendiri. Kemudian, dengan terbangunnya sektor ekonomi, sosial dan pendidikan yang baik dari efek adanya BUMDes ini juga meningkatkan 'pamor' atau meningkatkan nama baik dari desa Buluagung sendiri.*"<sup>34</sup>

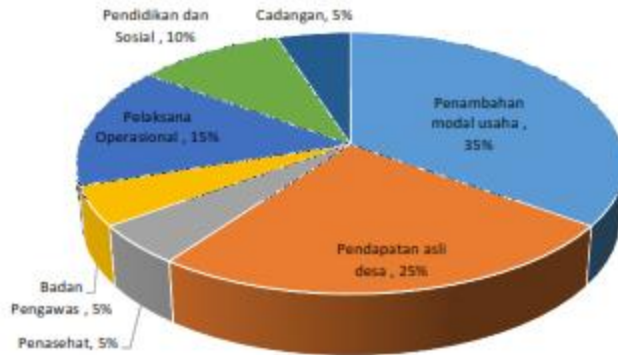
BUMDes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Tahun 2017 dan sebelumnya perputaran usaha hanya di bidang simpan pinjam. Dari segi omset pada tahun 2017 sebesar Rp. 154.986.000,- dengan profit sebesar 5,07%. Pada akhir tahun 2017 berdasarkan evaluasi bersama terhadap kinerja dan eksistensi BUMDes maka dilakukan restrukturisasi manajemen dan pengembangan unit usaha yang berjalan efektif pada tahun 2018. Dengan berbagai macam tantangan yang ada Pengurus bekerjasama dengan semua jajaran Perangkat Desa dan masyarakat maka tahun 2018 BUMDes Trias Sejahtera berhasil mendapatkan total omset sebesar Rp. 556.971.000,- dengan profit sebesar 11,40%.

Sampai dengan saat ini permodalan BUMDes Trias Sejahtera 100% dimiliki oleh Pemerintah Desa Buluagung. Tidak menutup kemungkinan dalam rangka memperluas jaringan dan pasar akan dibuka penambahan modal dari masyarakat. Tentunya harus berdasarkan Musyawarah Desa.

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.



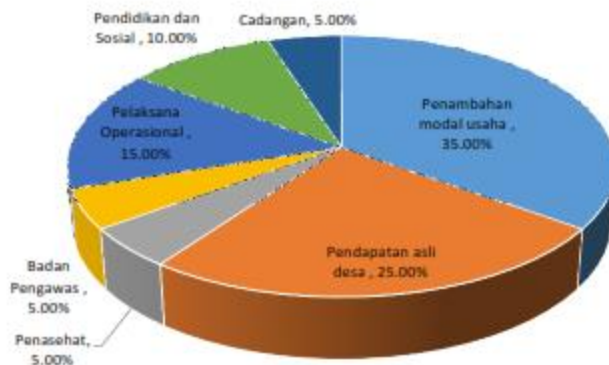
**Gambar 4.3** Grafik Pembagian hasil usaha BUMDes Trias Sejahtera Tahun 2017

Rincian pembagian hasil usaha BUMDes Trias Sejahtera tahun 2017 adalah:

<b>Omset Tahun 2017</b>	<b>Rp 163,268,000.00</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 8,282,000.00</b>

**Tabel 4.3** Pembagian hasil usaha BUMDes Trias Sejahtera Tahun 2017

No	Pos Pembagian Hasil Usaha	Persentase	Nominal
1	Penambahan modal usaha	35.00%	Rp 2,898,700.00
2	Pendapatan asli desa	25.00%	Rp 2,070,500.00
3	Penasehat	5.00%	Rp 414,100.00
4	Badan Pengawas	5.00%	Rp 414,100.00
5	Pelaksana Operasional	15.00%	Rp 1,242,300.00
6	Pendidikan dan Sosial	10.00%	Rp 828,200.00
7	Cadangan	5.00%	Rp 414,100.00
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp 8,282,000.00</b>



**Gambar 4.4** Grafik Pembagian hasil usaha BUMDes Trias Sejahtera Tahun 2018

Rincian pembagian hasil usaha BUMDes Trias Sejahtera tahun 2018 adalah:

**Omset Tahun 2018**            **Rp 556,971,000.00**  
**Laba Bersih**                **Rp 63,507,000.00**

**Tabel 4.4** Pembagian hasil usaha BUMDes Trias Sejahtera Tahun 2018

No	Pos Pembagian Hasil Usaha	Persentase	Nominal
1	Penambahan modal usaha	35.00%	Rp 22,227,450.00
2	Pendapatan asli desa	25.00%	Rp 15,876,750.00
3	Penasehat	5.00%	Rp 3,175,350.00
4	Badan Pengawas	5.00%	Rp 3,175,350.00
5	Pelaksana Operasional	15.00%	Rp 9,526,050.00
6	Pendidikan dan Sosial	10.00%	Rp 6,350,700.00
7	Cadangan	5.00%	Rp 3,175,350.00
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp 63,507,000.00</b>

## **B. Mitra BUMDes Trias Sejahtera**

Seperti yang sudah dijelaskan pada sejarah, bahwa BUMDes Trias Sejahtera Desa Buluagung dirintis mulai tahun 2001 dengan usaha simpan pinjam. Dengan memperhatikan potensi desa terutama potensi Sumber Daya Manusia, maka tahun 2017 pemerintah dengan melibatkan berbagai macam unsure masyarakat tertantang untuk mengembangkan BUMDes sector riil, di antaranya :

### **a) Unit Produksi**

Meliputi konveksi, sablon, digital printing, reklame, percetakan, dan merchandise, serta event organizer.

(1) Toko Warna Warni (Supliyer bahan dan peralatan konveksi)

(2) Anugerah Digital Printing (Rekanan produksi digital printing dan percetakan).

### **b) Unit Bengkel Las & Konstruksi**

Melayani pemesanan jasa konstrusksi ringan, seperti : pembuatan pagar, kanopi, dan segala macam jasa las lainnya. Selain produk di atas, unit ini juga melayani pemesanan dan pembuatan Mesin Teknologi Tepat Guna (TTG) di antaranya : mesin perontok padi, mesin parut kelapa, mesin perajang pisang, dan lain-lain.

### **c) Unit Toko ATK**

Menyediakan semua kebutuhan Alat Tulis Perkantoran. alat tulis ini biasa digunakan oleh anak-anak sekolah dan juga para pekerja lain yang memerlukanya dilingkungan desa Buluagung.

d) Unit Toko Sembako

Menyediakan kebutuhan bahan pokok, di antaranya : beras, minyak goreng, gula, telur dan lain-lain. Pada unit ini kami menjalankan program hajatan, yaitu melayani kebutuhan sembako dan kebutuhan lainnya yang berkaitan dengan hajatan warga dengan model pembayaran setelah hajatan selesai atau bisa dikompensasi dengan barang tertentu yang didapat dari hajatan warga tersebut. Selain itu BUMDes Trias Sejahtera juga rutin mengadakan bazar sembako UD Moejaza (Supliyer sembako). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu pengurus unit supliyer sembako memberikan pernyataan mengenai manfaat dari BUMDes seperti ini.

*“Dengan bantuan yang diberikan melalui BUMDes, konsumen memiliki kepercayaan lebih untuk membeli sembako dari sini. Saya rasa mereka percaya bahwa kualitas produk yang telah bekerjasama dengan BUMDes adalah produk yang terbaik dihasilkan. Selain itu, BUMDes juga biasa ikut memasarkan sembako dari sini. Jadi kami bisa memiliki pelanggan baru setiap saat selian juga sudah memiliki pelanggan tetap. Saya harap kerjasama ini terus berlanjut”<sup>35</sup>*

e) Unit Bisnis Keuangan

Unit bisnis keuangan atau (*financial businnes*) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi Desa berupa pemberian akses kredit dan peminjaman yang mudah diakses oleh masyarakat desa, juga bekerja sama sebagai Agen BNI 46.

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

### C. Optimalisasi Kinerja BUMDes

#### 1) Internal

Dalam rangka menghadapi tantangan permintaan pasar yang semakin besar, BUMDes Trias Sejahtera telah menyiapkan langkah-langkah pengembangan secara strategis, di antaranya :

- a) Memperbaiki dan menyempurnakan system manajemen organisasi dan manajemen keuangan.
- b) Meningkatkan kompetensi pengurus dan karyawan
- c) Menambah sarana dan prasarana serta alat produksi
- d) Meningkatkan omset penjualan serta keuntungan usaha menjaga hubungan baik antara pengurus BUMDes, pemerintah desa serta masyarakat.

#### 2) Eksternal

Sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap jalannya roda BUMDes, Pengurus secara rutin melaporkan semua transaksi, untung atau rugi usaha, perkembangan usaha dan evaluasi setiap bulan kepada Kepala Desa. Juga kepada Dinas terkait. Sehingga diharapkan hasil dari laporan tersebut bisa ditindaklanjuti berupa langkah-langkah strategis untuk perkembangan selanjutnya.

Dari pemerintah desa pembinaan yang sudah dilakukan berupa :

- a) Studi banding ke BUMDes Pujon Kidul.
- b) Pelatihan desain grafis dan sablon.
- c) Pelatihan pemasaran *on-line*.



d) Pendampingan mitra usaha BUMDes Trias Sejahtera.

Sementara dari pemerintah kabupaten pembinaan yang sudah dilakukan di antaranya :

- a) Pendampingan usaha.
- b) Studi Banding ke BUMDes “Makmur Abadi” Desa Bendosari, Kec. Sanan Kulon, Kab. Blitar.
- c) Diikutkan dalam Pelatihan Pengelolaan BUMDES di Balai Besar Latihan Masyarakat (BBLM) Yogyakarta.

### **3. Pengaruh BUMDes dalam Pengembangan Perekonomian**

#### **a. Pengaruh Perekonomian Secara Kelembagaan**

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan direktur dari BUMDes Trias Sejahtera bahwa BUMDes ini mulai bangkit dan melakukan banyak inovasi ketika tahun 2017. Bermula dari rasa keinginan dari direktur BUMDes untuk membangun desanya, beliau memutuskan berhenti merantau dan dipanggil oleh pemerintah desa untuk mengelola badan usaha yang ada didesa. Dengan kegihihan dan semangat pantang menyerah yang dimiliki beliau serta dibantu para pengurus lainnya, akhirnya BUMDes ini bisa bangkit dan mampu memiliki bisnis yang berkembang hingga sekarang. Manfaat perekonomian yang didapat dari berdirinya BUMDes sendiri sangat banyak. BUMDes ini juga mampu memberikan kemandirian ekonomi bagi para pengurus-pengurusnya. Diharapkan kedepanya, dengan pengalaman yang didapat dan bertambahnya ilmu, mampu menjadikan BUMDes Trias Sejahtera berkembang lebih baik lagi

## b. Pengaruh Perekonomian Secara Kemitraan

Salah satu yang merasakan dampak ekonomi yang sangat nyata dengan adanya BUMDes adalah para mitra yang mendapat arahan dan binaan langsung dari pengurus BUMDes Trias Sejahtera. Dengan bermitra dengan BUMDes mereka dipermudah untuk mendapat pendanaan dan juga pemasaran. Kemudahan yang didapat para mitra dalam menjalankan berbagai usahanya ini membuat para mitra mendapat penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Salah satu kerjasama dalam bentuk promosi dan juga mendukung pemerintah kabupaten Trenggalek yang dilakukan oleh mitra BUMDes adalah dengan memproduksi kaos bermuana Trenggalek. Pihak BUMDes dan desa sangat mendukung kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kompetensi dari para mitra.

*“Untuk pelatihan, apabila ada anggota dari BUMDes yang memiliki waktu dan memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan pelatihan maka pihak BUMDes akan memberikan dukungan kepada mitranya. Sebenarnya sudah ada kegiatan seperti hal tersebut .Dari pemerintah desa pembinaan yang sudah dilakukan berupa Studi banding ke BUMDes Pujon Kidul, Pelatihan desain grafis dan sablon, Pelatihan pemasaran on-line, Pendampingan mitra usaha BUMDes Trias Sejahtera, Sementara dari pemerintah kabupaten pembinaan yang sudah dilakukan di antaranya Pendampingan usaha, Studi Banding ke BUMDes “Makmur Abadi” Desa Bendosari, Kec. Sanan Kulon, Kab. Blitar dan Diikutkan dalam Pelatihan Pengelolaan BUMDES di Balai Besar Latihan Masyarakat (BBLM) Yogyakarta”.*<sup>36</sup>

Selain itu pihak BUMDes dan desa juga memberikan fasilitas, sarana dan prasarana untuk mitra-mitra yang memiliki usaha yang bernaung di BUMDes Trias Sejahtera.

*“Sarana yang diberikan pihak pemerintah desa berupa alat-alat produksi. Jadi pemerintah desa membelikan alat kemudian ditaruh ditempat mitra melakukan usaha. Alat-alat yang pernah diberikan antara*

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

*lain peralatan jahit, mesin jahit dan peralatan sablon. Untuk usaha konstruksi, pemerintah desa menggunakan lahan desa didekat balai desa untuk membuka bengkel las dan pemerintah desa memberikan peralatan untuk bengkel las tersebut. Untuk usaha sembako, pemerintah membantu dalam melakukan atau mencari supliyer utama bisa dikatakan bahwa pengadaan barang / sembako menggunakan nama desa sebagai jaminan pengambilan barang dari agen utama. Sehingga mitra tidak perlu menggunakan uangnya. Barang tersebut kemudian didistribusikan oleh mitra kepada masyarakat. Ketika masyarakat atau konsumen sudah menerima dan memberikan uangnya, maka mitra akan melakukan setoran kepada agen utama tersebut”.*<sup>37</sup>

### c. Pengaruh Perekonomian Kepada Masyarakat

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa BUMDES telah memberikan dampak terhadap perekonomian desa. BUMDes memberikan dampak terhadap pengembangan usaha masyarakat di Desa Buluagung khususnya.

Dengan adanya BUMDes mampu memberikan masyarakat lapangan kerja serta masyarakat sendiri juga dipermudah dengan makin dekatnya kebutuhan yang bisa diperoleh. Salah satu contohnya dengan adanya usaha dibidang konstruksi membuat terbukanya lapangan kerja bagi pemuda atau warga usia produktif. Hal ini selaras dengan jawaban wawancara yang dilakukan kepada bapak Zainal Afandi

*“Dampaknya, saya rasa perlahan mulai dapat dirasakan oleh masyarakat. Pertama, hal itu terasa dengan kemudahan yang didapatkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan berdirinya supliyer sembako dan alat-alat penunjang lain. Dari bengkel konstruksi, dengan berdirinya bengkel ini dapat membantu masyarakat dalam membenahi rumahnya masing-masing sehingga biaya lebih terjangkau. Dapat dikatakan bahwa BUMDes mulai memberikan kontribusi dalam perekonomian masyarakat desa Buluagung.”*<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

Perbandingan yang dapat dilihat dari sebelum dan sesudah adanya BUMDes belum terasa keseluruhan lapisan masyarakat di desa Buluagung. Dampak adanya BUMDes dalam membantu perekonomian lebih dirasakan kepada mitra usaha dan masyarakat yang berkegiatan dengan mitra usaha dari BUMDes. BUMDes yang merambah usaha di sektor riil mulai tahun 2017 membuat dampak ekonomi yang ditimbulkan masih kurang terasa secara maksimal akan tetapi perlahan tapi pasti, BUMDes bersama mitra usahanya terus mencoba mengangkat perekonomian di desa Buluagung. Adapun perbedaan yang dapat dirasakan dengan adanya BUMDes dan sebelum BUMDes berdiri adalah.

**Tabel 4.5** Perbandingan keberadaan BUMDes

No	Sebelum BUMDes berdiri	Sesudah BUMDes berdiri
1	Para pemuda di usia produktif (22 tahun keatas) lebih senang bekerja merantau seperti bekerja di luar pulau maupun menjadi tenaga kerja indonesia (TKI) di luar negeri	Para pemuda di usia produktif bisa belajar dan bekerja di unit usaha produksi sablon dan konveksi. Para pemuda juga dapat mengajukan atau membuat usaha kreatif apabila mempunyai <i>skill</i> seperti para pekerja di unit usaha bengkel las yang mana merupakan mantan pekerja diluar pulau.
2	Ketika warga desa sedang menyelenggarakan hajatan, mereka sering kesulitan untuk mendapatkan bahan-bahan pokok untuk menyelenggarakan acara / hajatan tersebut. Warga juga kesulitan keuangan ketika menggelar acara / hajatan tersebut.	Dengan adanya BUMDes yang bermitra dengan toko sembako, BUMDes memberikan paket yaitu warga yang akan menggelar hajatan diperbolehkan untuk menggunakan kebutuhan pokok atau bahan-bahan yang ada di toko mitra usaha dan diperbolehkan untuk melakukan pembayaran secara mencicilnya.

3	Desa hanya memiliki taman baca	Adanya peraturan bahwa keuntungan 10% persen dari BUMDes untuk kegiatan sosial membuat kegiatan sosial masyarakat di desa Buluagung perlahan mulai berjalan. Taman baca desa Buluagung sekarang dirubah menjadi perpustakaan desa. Kemudian kegiatan sosial lain adalah dibukanya sanggar tari desa Buluagung yang di biayai oleh BUMDes dan juga keuntungan lainnya disalurkan untuk membantu pelajar kurang mampu atau anak yatim yang tinggal di desa Buluagung.
---	--------------------------------	---

#### d. Pengaruh Perekonomian Kepada Pemerintah

Pengaruh adanya BUMDes dalam perekonomian dimasyarakat berkaitan juga dengan meningkatnya alokasi pendapatan asli yang diterima desa. Dengan naiknya pendapatan asli desa akan mengakibatkan desa dapat meningkatkan fasilitas publik yang ada didesa. Selain itu desa juga dapat meningkatkan anggaran untuk memberikan bantuan kepada masyarakatnya yang kurang mampu sehingga tercipta *circle* ekonomi yang kuat didesa.

Dengan adanya BUMDes yang berdayaguna tinggi juga bisa meningkatkan potensi keuangan dari desa tersebut. Untuk meningkatkan kinerja BUMDes sendiri juga diperlukan peran serta pemerintah terkait seperti yang diharapkan oleh Bapak Zainal Afandi.

*“Tentunya dukungan dana permodalan pasti, untuk memperlancar usaha. Kemudian memperbanyak pelatihan yang tepat sasaran sesuai dengan*

*kebutuhan dari unit usaha BUMDes. Dukungan pemerintah supaya lenih melirik dan menggunakan produk barang-barang hasil usaha BUMDes untuk kegiatannya. Dan diharapkan pemerintah terus ikut serta mempromosikan dan ikut memsarkan hasil karya dari BUMDes*<sup>29</sup>.

#### **4. Dampak dan Kendala BUMDes**

##### **A. Dampak BUMDEs Trias Sejahtera**

Salah satu tujuan didirikan BUMDes berdasarkan Permendes dan KPDT nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa adalah membuka lapangan kerja. Demi menjalankan amanah undang-undang tentunya hal ini juga menjadi perhatian serius dari BUMDes Trias Sejahtera. Ketika unit usaha masih bidang simpan pinjam, SDM yang terserap hanya tiga orang. Dengan dikarenakan bertambahnya unit usaha riil maka otomatis penyerapan tenaga kerja juga bertambah. Saat ini Jumlah tenaga kerja yang terserap mulai dari Direksi, Manajer Unit Usaha sampai bagian produksi berjumlah 12 orang. Jumlah tenaga kerja tersebut adalah yang terlibat langsung dalam operasional BUMDes.

Selain itu BUMDes Trias Sejahtera juga bermitra dengan usaha warga yang mana BUMDes sebagai agen pemasaran atau juga sebagai distributor. Hal ini bertujuan untuk membantu usaha warga agar bisa berkembang dengan pesat yang pada akhirnya sama-sama membuka lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian warga. Mitra-mitra usaha internal Desa di antaranya :

- a) Menjadi distributor beberapa toko pracangan yang ada di desa Buluagung

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

- b) Menjadi agen pemasaran produk kreatif dari PKK, Kelompok Lansia Kreatif (berupa jamu tradisional, keripik pisang, tas rajut, dll)
- c) Bermitra dengan warga sebagai tenaga lepas untuk produksi kaos dengan mesin jahit disediakan oleh BUMDes Trias Sejahtera.

Dari berbagai macam usaha yang sudah dilakukan oleh BUMDes Trias Sejahtera, tentunya sedikit banyak mempunyai efek domino terhadap pemberdayaan masyarakat desa Buluagung. Yang paling bisa dirasakan dan dilihat sampai saat ini adalah tumbuhnya kreatifitas warga untuk mencoba berwirausaha.

Pengurus juga tidak henti-hentinya berusaha agar keberadaan BUMDes akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dalam hal ini BUMDes mengalokasikan 10% dari keuntungan bersih untuk kegiatan pendidikan dan sosial, di antaranya :

- a) Mendirikan Sanggar seni dan budaya untuk anak-anak secara gratis
- b) Membantu keberlangsungan Perpustakaan desa berupa penambahan koleksi buku.
- c) Memberikan santunan terhadap siswa tidak mampu.

Adapun kendala dalam pengelolaan BUMDes dalam mengembangkan perekonomian di masyarakat Buluagung dapat diuraikan sebagai berikut.

## **B. Kendala Internal**

Kendala secara internal merupakan kendala atau hambatan yang terjadi dilingkungan internal BUMDes dan juga mitra dari BUMDes Trias Sejahtera. Adapaun hambatan-hambatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

- (1) Manajemen keorganisasian yang masih perlu ditingkatkan.
- (2) Pengalaman dan kesadaran pengurus BUMDes yang masih perlu dikembangkan.
- (3) Keterbatasan permodalan yang diterima oleh BUMDes.
- (4) Rawan akan benturan kepentingan yang terjadi antara pengurus BUMDes dan juga pemerintah desa.
- (5) Belum adanya pencatatan secara terperinci disertai dengan bukti otentik mengenai penggunaan anggaran dan kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes dan mitra. Sehingga menyulitkan verifikasi laporan.
- (6) BUMDes ini merupakan lembaga yang berada di bawah pemerintah desa sehingga rawan akan kepentingan politis dari desa yang bersangkutan.
- (7) Kurangnya keterbukaan mengenai akses informasi mengenai BUMDes. Hal ini tidak lepas dari fakta bahwa mereka yang bermitra ataupun memiliki usaha dengan BUMDes adalah orang-orang yang memiliki hubungan dengan pemerintah desa dan juga perangkatnya.
- (8) Sumber daya manusia yang masih terbatas dalam mengelola unit produksi.
- (9) Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan BUMDes yang masih kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti *background* pendidikan dan juga keterbatasan kemampuan dari pengelola BUMDes untuk melaksanakan pendataan dan pengelolaan keuangan yang akuntabel.
- (10) BUMDes yang memiliki karakteristik *social enterprise* atau bisnis sosial menjadikan perkembangan usaha yang dilakukan berjalan cenderung lambat.
- (11) Belum ada tata kelola penerimaan dan pemberhentian pengurus agar regenerasi berjalan baik.



### C. Kendala Eksternal

Kendala eksternal yang dimaksud adalah hambatan yang terjadi diluar dari permasalahan internal yang ada dari BUMDes. Hambatan eksternal yang dialami dalam menjalankan bisnis dan pengelolaan BUMDes yang dialami oleh pengurus BUMDes dan juga mitra dalam mengelola dan menjalankan usahanya perlu diperhatikan agar pengelolaan BUMDes dapat dimaksimalkan. Hambatan eksternal tersebut di antaranya adalah.

- (1) Adanya wabah penyakit yang menyebabkan suplai bahan dan juga pemasaran terhambat seperti yang terjadi ketika penelitian ini berlangsung (juni 2020) bersamaan dengan adanya wabah penyakit COVID-19.
- (2) Kendala dalam jangkauan pemasaran produk. Kendala ini terjadi apabila produk yang dihasilkan oleh BUMDes harus dikirim keluar daerah sehingga memerlukan biaya pengiriman. Biaya pengiriman ini menjadikan harga produk naik sehingga harganya kurang dapat bersaing.
- (3) Bahan produksi yang terkadang sulit didapatkan.
- (4) Perlu suntikan dana dari pihak swasta agar BUMDes memiliki dana pengembangan dalam ekspansi bisnisnya dengan para mitra.
- (5) Masih melekatnya anggapan bahwa berkarya atau memulai usaha dilingkungan desa kurang menghasilkan.
- (6) Kurangnya keaktifan dari keterlibatan masyarakat dalam penentuan kebijakan yang dilakukan oleh BUMDes sehingga program yang telah dicanangkan tidak selaras dengan kepentingan maupun kebutuhan yang ada dilingkungan masyarakat.